

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat ortodonti lepasan aktif sesuai dengan desain yang diminta dalam SPK, cengkeram dapat menempel dengan baik pada model kerja, sekrup terpasang sesuai dengan posisi dan dapat diaktivasikan dengan baik. *Spring* dapat berfungsi dengan baik dan retensi yang didapat cukup baik saat diinsersikan pada pasien. Terdapat sedikit porus pada bagian basis rahang atas dan rahang bawah.
2. Perawatan peranti ortodonti lepasan aktif dengan sekrup ekspansi non paralel asisimetris rata-rata interval aktivasi adalah 14-15 hari (2x seminggu). Aktivasi sekrup ekspansi *transversal/lateral* sebesar  $\frac{1}{4}$  putaran ( $90^\circ$ ) menghasilkan ruangan rata-rata sebesar 0,2 mm. Pasien dengan menggunakan sekrup ekspansi dilakukan 3x aktivasi dengan  $\frac{1}{4}$  putaran ( $270^\circ$ ) mengasilkan ruangan sebesar 0,6 mm.
3. Prosedur laboratorium pembuatan peranti ortodonti lepasan aktif meliputi penerimaan model kerja, pembuatan desain pada model kerja, pembuatan cengkeram, pemasangan sekrup ekspansi, pembuatan plat akrilik, *finishing*, dan *polishing*.
4. Terdapat sedikit porus pada basis plat akrilik yang menghadap ke mukosa mulut dikarenakan pada saat melakukan *packing dry method* menaburkan *polymer* terlalu banyak menambahkan *monomer*. Pada saat melakukan *polishing* mengalami kesulitan pada bagian cengkrum, sehingga menyebabkan *wheel brush* menyangkut di cengkrum. Saat melepas alat ortodonti dari model kerja setelah *packing* plat basis akrilik mengalami kesulitan karena kurangnya lapisan *cms* pada model kerja dan menyebabkan model kerja retak, tetapi tidak menyebabkan cengkrum mengangkat, cengkeram tetap stabil pada saat proses *fitting* ke model kerja.

## **B. Saran**

1. Pada saat melakukan *packing dry method* sebaiknya harus memastikan proses *polymerisasi* terjadi dengan baik.
2. Cara mengatasi kesulitan pada saat melakukan *polishing*, terlebih dahulu dapat menggunakan amplas kasar dan amplas halus yang bertujuan untuk meratakan dan menghaluskan basis akrilik terutama pada bagian cengkeram. Sehingga pada saat *polishing* tidak memerlukan waktu yang lama.
3. Kesulitan pada saat melepas plat akrilik dari model kerja sebelum *packing* dapat diatasi dengan cara model direndam terlebih dahulu menggunakan air hangat selama 20 menit untuk membantu polimerisasi antara *monomer* dan *polymer*, dan membantu memudahkan saat melepas prothesa pada model kerja.